

### **BAB III ANALISA DATA**

Setelah mendapat data-data dari Identifikasi data Band Libres yang berkaitan dengan tema/objek pada bab sebelumnya, maka data-data tersebut sangat membantu sebagai bahan dasar membuat konsep dasar perancangan ilustrasi album band Libres Surakarta, termasuk analisa data dan juga strategi kreatifnya.

#### **A. Analisa Data**

##### **1. Segmentasi**

Guna tercapainya proses perancangan Ilustrasi dalam Album Band Libres, Target ditentukan dengan berbagai pertimbangan sebagai berikut.

##### **a) Demografi**

**Umur** : 18 tahun – 35 tahun

**Jenis Kelamin** : Perempuan dan laki - laki

**Agama** : Semua Agama

**Tingkat Ekonomi** : Menengah keatas

**Pendidikan** : SMA – Pekerja

##### **b) Geografis**

Lokasi : Jawa Tengah dan DI Yogyakarta

##### **c) Psikografis**

Berdasarkan data demografis diatas dapat disimpulkan bahwa target audience dari perancangan ilustrasi band Libres adalah masyarakat ekonomi menengah keatas yang menyukai

musik *underground* dan juga sering menndatangi event musik serta kolektor musik. dengan rentang usia 18-35 tahun dan tingkat pendidikan dari SMA/SMK hingga Pekerja.

#### **d) Behavior**

Segmentasi *Behavior* ditujukan kepada semua jenis kelamin baik itu laki-laki maupun perempuan yang mana mereka menyukai daya tarik pada musik dan suka pada sesuatu yang baru pada hal permusikan.

## **2. USP**

Band Libres Adalah band asal Surakarta yang bergenre hardcore punk dan merupakan band *underground* yang memiliki kelebihan dalam bermusik yaitu menambahkan nuansa trash dan genre hardcore punk mereka dengan vocal yang lebih keras dan bernada tinggi. Band Libres memiliki lirik yang keras, mengabarkan dan menyuarakan apa yang terjadi di sekitar kita bahwa tidak sedang baik-baik saja, entah itu pencemaran lingkungan, penggusuran, penjajahan, hingga perang dengan ritme gitar rendah (downtuned rhythm guitars), perkusi yang cepat, dan intensitas dinamis. Konsepnya sendiri mungkin seperti trash tetapi tidak terdengar seperti trash yang dimana trash itu disetiap vokalnya kurang begitu jelas dan tempo pada musiknya terlalu cepat berbeda dengan band asal Indonesia lainnya seperti Kontra Sosial , Total Jerk dan Hardcore Punk lainnya yang pure Hardcore

Punk. Lagu dari band Libres ini sendiri lebih cenderung ke arah perlawanan dan juga menentang dengan sistem atau peraturan yang dibuat oleh pemerintah. Maka dari itu band Libres sendiri cukup menarik dikalangan skena hardcore dan juga dalam setiap aksi konsernya mempunyai ciri khas tertentu yang menarik perhatian.

### **3. ESP**

Band Libres memiliki lagu-lagu yang menyuarakan dalam hal perlawanan dan menyuarakan apresiasi rakyat terhadap pemerintah atau atasan yang semena-mena atas kekuasannya pada sebuah lagu. Mengangkat isu-isu politik dan juga tentang mengapresiasi pendapat dengan musik, band Libres mampu menarik minat pendengar musik hardcore diberbagai kalangan. Lagu-lagu yang dibuat oleh band Libres sendiri juga mudah dihafalkan dan saat konser bisa bernyanyi bersama dengan nada keras dan mendekatkan orang-orang pada musik yang berbeda yang mempunyai ciri-ciri sifat kritik maupun melawan. Maka dari itu orang-orang yang menyukai genre hardcore punk yang lebih suka terhadap kritik atau perlawanan sangat cocok untuk mendengarkan lagu-lagu band Libres ini dan juga bisa tertarik pada produk yang ada di perancangan ilustrasi ini karena ilustrasi yang digunakan adalah ilustrasi hardcore yang juga bersifat kritik maupun perlawanan.

#### **4. Positioning**

Positioning dalam ilustrasi di album band Libres ini dengan cara mengkomunikasikan secara visual yang terkandung dalam lirik album band tersebut dengan sedikit teks. Tujuannya untuk memancing imajinasi dan memudahkan untuk memahaminya, karena masyarakat zaman sekarang lebih cenderung memahami lewat ilustrasi ketimbang membaca. Ilustrasi yang dipakai lebih bergaya ilustrasi hardcore. Ciri khas dari ilustrasi hardcore sendiri adalah ilustrasi yang menyuarakan dan perlawanan. Ilustrasi hardcore juga lebih dekat dengan warna *gothic*.

Gaya visual pada ilustrasi yang digunakan lebih bergaya visual *Gothic* dimana pada gaya visual ciri khasnya menggunakan warna *gothic* atau warna-warna yang cenderung kelam atau warna-warna tua sehingga memiliki gaya karakter yang menyuarakan dan semacamnya.

### **B. Strategi Kreatif**

#### **1. Konsep**

Hasil dari perancangan ini berupa Album bergambar sesuai dengan isi lirik dari band Libres dengan teknik ilustrasi Hardcore Punk. Diharapkan Masyarakat akan tertarik untuk melihat gambaran dan mengerti tentang ilustrasi pada album band Libres secara mudah. Konsep estetis dan strategi kreatif sangat

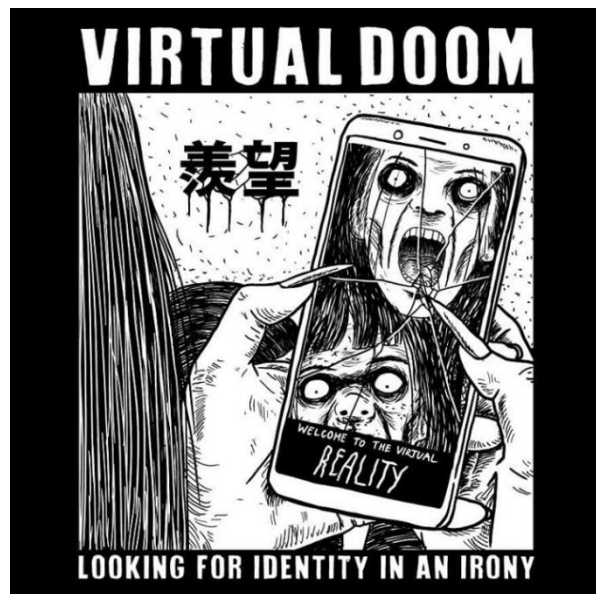
diperlukan untuk menyesuaikan rancangan dengan target audiencinya.

#### a) Strategi Visual

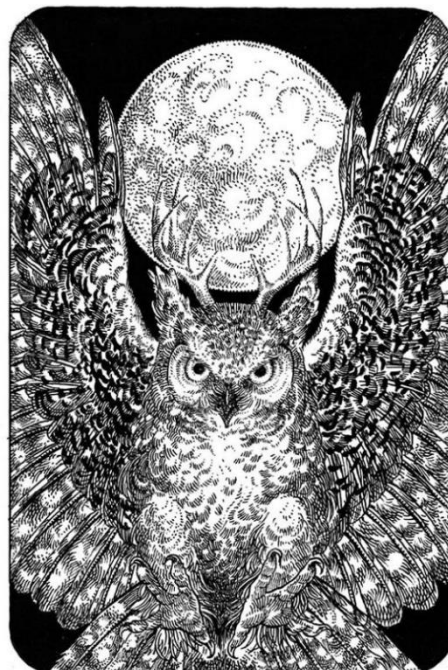
##### 1. Ilustrasi

Gaya ilustrasi yang digunakan untuk Ilustrasi Album ini bergaya Ilustrasi Hardcore. Gaya ini dipilih karena mewakili band-band yang bergenre *Hardcore Punk* seperti band Libres yang bergenre *Hardcore Punk*. Teknik dalam pembuatan ilustrasinya nanti menggunakan teknik *Hatching*, *Cross Hatching*, *Pointilism*. Teknik *Hatching* adalah teknik arsir searah sehingga terlihat barisan garis sejajar dan searah. Teknik *Cross Hatching* adalah teknik arsiran yang goresannya bisa ditumpuk dengan menggunakan arah garis yang berbeda. Teknik *Pointilism* adalah teknik arsiran yang membuat titik-titik kecil maupun besar agar bisa menimbulkan efek gelap terang suatu ilustrasi.

Berikut ini beberapa referensi untuk album :



**Gambar 09** : Artwork refrensi teknik hatcing  
Sumber (<http://instagram.com/virtualdoom>)



**Gambar 10** : Artwork refrensi teknik cross hatcing  
Sumber (<http://instagram.com/yasinviolet>)



**Gambar 11 :** Artwork referensi teknik pointilism  
Sumber (<http://instagram.com/wartholegrind>)

## 2. Tipografi

Tipografi yang dimaksudkan disini adalah jenis huruf yang digunakan dalam setiap visualisasi desain yang ditampilkan dalam Album band Libres. Yang disesuaikan dengan band dan tema yang dibawakan sehingga terjadi kesinambungan dan perpaduan baik karena nantinya untuk judul akan dipadukan dengan font logotype dari Band Libres sendiri, Arti dari font logotype Libres Adalah melambangkan hidup yang harus tegas dalam mengambil keputusan maupun tindakan dan berani besikap keras dalam kehidupan. Definisi ini diambil terkait dengan kehidupan manusia yang memiliki sifat tegas namun terkadang juga bisa

hancur dengan ulahnya sendiri. Untuk bentuk font logotype yang digunakan adalah bentuk garis tegas beraturan yang lancip, yang memiliki maksud sebagai karakteristik musik tegas, keras atau ekstrim. Font dalam Album ini akan menggunakan font Friz Quadrata, Font Friz Quadrata nantinya dipakai untuk Sub-Headline dan Bodycopy yang nantinya dipadukan dengan font logotype *Libres!*. Font ini memiliki kesan mewakili isi yang ada pada Album ini dan mempunyai karakter yang menarik, bentuknya tegas dan bisa di baca, selain itu nantinya digunakan untuk teks jenis font ini simple dan cocok dengan font yang ada di judul dan masih mudah dibaca.

ABCDEFGHIJKLMNO  
 PQRSTUVWXYZÀÁÊ  
 abcdefghijklmnopq  
 rstuvwxyzàáéîõøü&  
 1234567890(\$£.,!?)

**Gambar 12:** Font Friz Quadrata  
(Sumber : [www.dafont.com](http://www.dafont.com))





**Gambar 13:** Logotype Band Libres  
(Sumber : Karya dari Rifftruute)

### 3. Warna

Warna yang digunakan untuk ilustrasi album ini adalah warna gothic yang cenderung lebih shade atau biasa disebut lebih gelap yang menggambarkan lirik nanti seperti dari hitam putih menjadi cool colour dengan lebih gelap, sehingga diharapkan dengan pemilihan warna ini pembaca dapat merasakan suasana yang sebenarnya.

GRAY #828282	FOSSIL #787276	MINK #88807B	PEARL RIVER #D9DDDC
ABALONE #D6CFC7	HARBOR GRAY #C7C6C1	SMOKE #BEBDB8	THUNDER #BDB7AB
PEWTER #999DA0	STEEL #777B7E	STONE #877F7D	IRON #48494B
RHINO #B9BBB6	TROUT #97978F	SEAL #818380	LAVA #808588
SHADOW #363636	ASH #544C4A	ANCHOR #3E424B	CHARCOAL #222021

GRAF1X.COM

**Gambar 14:** Colour Pallete Black  
(Sumber : [www.graf1x.com](http://www.graf1x.com))



**Gambar 15:** Colour Pallete Red  
( Sumber : [www.graf1x.com](http://www.graf1x.com) )

## b) Strategi Verbal

### 1) Title

Menggunakan headline Libres! sebagai judul karena di album ini akan mengartikan isi lirik band libres melalui visual illustarsi. Headline merupakan konsep verbal yang paling ditonjolkan karena headline akan dibaca pertama kali oleh konsumen. Biasanya menggunakan ukuran font paling besar sehingga pelanggan bisa dengan mudah membacanya dari kejauhan.

## 2) **Sub-Headline**

Subheadline adalah kalimat penjelas dari headline yang biasanya ditulis secara singkat. Subheadline pada Album band Libres adalah kalimat “Love Is Resistance” karena sebagai penjelas dari headline atau isi dari Album Band Libres.

## 3) **Body Copy**

Body copy merupakan teks atau lirik lagu yang mengulas uraian pesan-pesan yang hendak disampaikan, nantinya akan digunakan dalam penjelasan setiap gambar ilustrasi pada Album band Libres.

## 4) **Baseline**

Baseline berisi kontak dan situs yang dapat dihubungi oleh konsumen untuk memperoleh informasi lebih lanjut tentang band Libres. Baseline pada visual branding band Libres antara lain adalah nama akun media sosial media, nomer telepon aktif yang dapat dihubungi, dan alamat email dari band Libres.

## 2. Konsep Teknis

Perancangan Album ini diawali dengan sketsa digital dari memilah isi lirik lalu dimasukkan kedalam Laptop untuk selanjutnya diproses dengan software grafis. Pada perancangan karya ini menggunakan software untuk menunjangnya, software yang digunakan dalam Perancangan Album ini adalah sebagai berikut :

- HUIION H950P *Graphics Pen Tablet*



**Gambar 16:** HUIION H950P *Graphics Pen Tablet*  
(Sumber : [www.google.com](http://www.google.com))

Perangkat ini dapat membantu perancangan Ilustrasi Album band Libres dengan cara menggambar atau membuat sketsa desain yang nantinya akan dimasukkan ke laptop untuk proses selanjutnya.

- Clip Studio Paint



**Gambar 17 :** Logo Clip Studio Paint  
(Sumber : [www.clipstudiopaint.com](http://www.clipstudiopaint.com))

Fungsi dari software Clip Paint Studio adalah untuk membuat ilustrasi apapun dengan detail yang memuaskan dan mempermudah dalam membuat ilustrasi mulai dari sketch sampai proses finishing. Aplikasi ini juga mempunyai berbagai macam tool brush yang mempermudah dalam membuat ilustrasi yang diinginkan.

- Adobe Illustrator CS 6



**Gambar 18 :** Logo Adobe Photoshop CS6  
(Sumber : [www.google.com](http://www.google.com))

Fungsi dari software Adobe Photoshop adalah untuk editing gambar berformat vector. Karena memiliki kemampuan export file vector dengan baik software ini dipilih untuk menentukan hasil akhir dari sebuah desain yang sebelumnya telah diproses terlebih dahulu pada Clip Studio Paint.

- CorelDraw X7



**Gambar 19 :** Logo Corel Draw X7  
(Sumber : [www.google.com](http://www.google.com))

*Corel Draw* merupakan software pengolah gambar berjenis vector, dimana gambar tidak akan pecah walaupun dilakukan zooming atau scaling secara maksimal. Software ini digunakan untuk pembuatan text dan pembuatan logo pada saat proses produksi. *Software* yang digunakan pada proses editing dan layout ini menggunakan versi *Corel Draw X7*.

### 3. Media Plan

Pemilihan media yang digunakan untuk menunjang branding dari perancangan ini adalah :

- **Case CD Mika**

Case CD Mika akan digunakan untuk wadah dari CD dan mini book yang berisi lirik dan ilustrasi band Libres. Case CD Mika ini akan menjadi inti dari album band Libres ini karena menjadi media promosi yang utama dari album band Libres.

- **CD-Raw**

CD-Raw ini digunakan untuk menyimpan lagu dari band Libres dengan ilustrasi dari cover album Libres. CD-Raw ini menjadi inti dari media promosi album Libres karena akan dimasukkan bersama

di Case CD Mika agar menjadi pelengkap dan menjadi media promosi utama dari album band Libres.

- **Tshirt**

Tshirt nanti digunakan untuk menunjang branding dari album tersebut untuk penjualannya, Yang dimana tshirt sangat populer disegala kalangan usia.

- **Stiker**

Stiker mungkin media penunjang branding yang sangat sederhana, dan stiker itu berfungsi bukan hanya dekorasi atau hiasan saja. Faktanya, Stiker cukup populer bagi konsumen segala usia dan sangat efektif untuk memperluas jangkauan pasar. Salah satu keuntungannya adalah dalam dunia underground stiker dipakai untuk memperkenalkan satu sama lain band mereka, semakin banyak stiker band yang didapat semakin memperluas jaring persaudaraan yang terjalin.

- **Poster**

Poster dipilih untuk mempromosikan album nanti , karena poster sendiri cukup populer peminatnya disegala usia untuk mengoleksinya ataupun mensupport satu sama lain didalam ruang lingkup musik underground.



- **Flag**

Flag digunakan untuk menunjukkan diri atau dijadikan kebanggaan tersendiri dalam ruang lingkup musik underground dan bisa digunakan untuk mengenali satu sama lain.

- **Pin**

Sama halnya dengan stiker pin sendiri digunakan untuk memperkenalkan satu sama lain untuk memperluas atau menjalin persaudaraan.

- **Roll banner**

Roll banner adalah jenis banner yang penggunaannya ditarik bagian rollnya dari bawah keatas atau dari atas kebawah pada headernya gunanya untuk menambahkan penjelasan penjualan, nantinya digunakan untuk media promosi dalam penjualan ambul band Libres karena agar terkesan menarik dimata konsumen.

- **Artprint**

Artprint nanti digunakan untuk penjualan bagi peminat artwork dalam ruang lingkup musik underground yang suka mengoleksinya itu juga bisa memperluas jaring persaudaran antara band, teman, fans dan seorang illustrator. Artprint sendiri nantinya juga bisa memperkuat dalam hal penjualan karena jika membeli album dari band Libres maka akan memperoleh artprint dari album band Libres.

- **Tote bag**

Tote bag digunakan karena mudah digunakan dan bisa dibawa bawa semacam tas namun lebih efisien. Tote bag sendiri banyak cukup populer peminatnya disegala usia dan juga menarik sebagai media promosi dalam penjualan album band Libres. Setiap pembelian album maka akan dapat totebag gratis.